

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian dari mulai pendekatan penelitian, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data, serta langkah-langkah analisis data. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 399), bahwa pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Selanjutnya sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 15) adalah :

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Selain itu alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin meneliti masalah upaya instruktur dalam meningkatkan kompetensi tutor PAUD secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan, tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan atau proposal penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi untuk mendapatkan pembimbing dan persetujuan. Setelah rancangan disetujui kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Kegiatan selanjutnya mengurus perizinan, yang dimulai dari surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan diketahui Dekan Fakultas, kemudian diteruskan pada HIMPAUDI Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dan kepada lembaga PAUD yang dapat membantu tujuan penelitian ini.

ADE ROSMIATI, 2015

UPAYA INSTRUKTUR DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI TUTOR PAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses pengumpulan data diawali dengan mempersiapkan kelengkapan penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi untuk peserta pelatihan, instruktur dan untuk penyelenggara.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pencarian serta penggalian mengenai jawaban-jawaban yang diinginkan dari informan, data secara keseluruhan dan mendalam dengan menelaah subjek penelitian, mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan Peningkatan Kompetensi Tutor PAUD di Kecamatan Cibeunying Kidul. Subjek penelitian mengenai partisipasi pembelajaran dengan melakukan wawancara kepada instruktur, peserta pelatihan, dan penyelenggara.

3. Tahap pelaporan

Dalam tahapan ini peneliti menyusun jawaban responden hasil penelitian dan wawancara lapangan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada tutor PAUD yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tutor PAUD. Peneliti mengambil subjek penelitian terhadap 4 orang responden sebagai sampel yang diambil dari 2 lembaga PAUD yaitu dari PAUD Sauyunan dan PAUD Bintang Kecil yang berlokasi di Kelurahan Cikutra dan Kelurahan Padasuka yang berada di wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

Penentuan sumber data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan *sampling purposive*, sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 124) *sampling purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu“. Maksud pertimbangan tertentu disini adalah pemilihan informan yang dianggap dapat mewakili dan terpercaya untuk menjadi sumber data yang diharapkan dan memudahkan peneliti agar menemukan jawaban tentang upaya instruktur dalam kegiatan pelatihan ini yang dapat meningkatkan kompetensi tutor PAUD. Peneliti memusatkan informasi kepada instruktur, tutor PAUD sebagai peserta pelatihan, dan pengelola pelatihan.

Penentuan tutor sebagai subjek penelitian didasarkan atas:

1. Tutor yang belum memenuhi kualifikasi S1 PGPAUD.
2. Tutor yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tutor PAUD di kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi

1. Wawancara (*Interview*)

Merujuk kepada Sugiyono, (2009, hlm. 194), teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2009, hlm. 194), bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subjek atau responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

2. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2009, hlm. 203), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting diantaranya yaitu proses pengamatan dan ingatan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk *tulisan, gambar, atau karya-karya monumental* dari seseorang. Jadi studi dokumentasi merupakan proses pengumpulan dokumen-dokumen baik yang ada dari lembaga maupun yang terdapat di lapangan, hal ini selain

sebagai bahan pertimbangan bagi penulis juga sebagai bukti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Proses Pengembangan Instrumen

Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam proses pengembangan instrumen, yaitu:

- a. Membuat kisi-kisi
- b. Menjabarkan kisi-kisi penelitian ke dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi
- c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing tentang pedoman wawancara dan observasi
- d. Melakukan penelitian lapangan

D. Analisis Data

1. Langkah-Langkah Identifikasi

Peneliti melakukan langkah identifikasi yaitu mengidentifikasi permasalahan dengan mengadakan studi pendahuluan ke lapangan. Kegiatan tersebut dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung kegiatan pelatihan, mengobservasi kegiatan instruktur dalam menyajikan materi pelatihan, serta melakukan studi dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

2. Kategorisasi

Kategorisasi pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu instruktur, tutor sebagai peserta pelatihan, dan penyelenggara atau pengelola pelatihan.

3. Kodifikasi

Kodifikasi dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Instruktur diberi kode I
- b. Tutor diberi kode T1 dan T2
- c. Pengelola/ penyelenggara diberi kode P

4. Reduksi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 338) reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti melakukan reduksi data dengan memfokuskan pada instruktur, tutor PAUD sebagai peserta pelatihan, dan pengelola atau penyelenggara pelatihan.

5. Pemetaan Pola

Peneliti menentukan tema dan pola penelitian kemudian membuang yang tidak diperlukan. Dari hasil wawancara peneliti menemukan tema yang sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu kompetensi tutor PAUD, upaya instruktur dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Data hasil wawancara dari informan atau sumber data di triangulasi untuk meyakinkan bahwa semua data dari semua sumber mengarah pada simpulan yang sama, sehingga simpulan yang ditarik bisa kuat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan variabel-variabel yang ingin diteliti sehingga variable tersebut dapat diukur. Adapun penjabaran variable yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah usaha yang dilakukan instruktur pelatihan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan yaitu meningkatkan kompetensi tutor PAUD di Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

2. Instruktur

Instruktur dalam penelitian ini adalah seorang yang memberikan pelatihan terhadap tutor PAUD, mulai dari persiapan, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) sampai dengan penilaian, memahami program belajar, media, APE dan sarana pendukung lainnya yang dapat menunjang kegiatan belajar.

3. Pelatihan

Pelatihan dalam penelitian ini adalah proses mengajar, menginformasikan, atau mendidik tutor PAUD sehingga menjadi lebih baik dan meningkat kompetensinya.

4. Kompetensi

Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas. Kompetensi dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

5. Tutor

Tutor dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan bimbingan kepada anak usia dini pada Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

6. PAUD

PAUD dalam penelitian ini adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal yang berada di wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

F. Triangulasi (Keabsahan Data)

Triangulasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 372) diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada lalu mengecek atau membandingkan jawaban subjek apabila ada perbedaan dan hasil penelitian akan lebih meningkatkan data atau jelas. Sesuai dengan pendapat Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2012, hlm. 330) “tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan”.